



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan yang dikelola pada dasarnya memiliki tujuan untuk membuat perusahaan memiliki poin yang tinggi dalam bidang bisnis perusahaan tersebut. Untuk mengembangkan dan memenuhi kebutuhan perusahaan terkadang menuntut manajemen untuk mencari modal atau dana agar perusahaan dapat berjalan dan berkembang. Salah satu sumber pendanaan perusahaan yaitu berasal dari utang usaha. Utang usaha merupakan bagian dari utang lancar yang berasal dari operasional perusahaan, utang lancar biasanya utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Di dalam laporan keuangan tentunya terdapat Utang usaha, utang usaha merupakan salah satu akun yang material. Laporan keuangan perusahaan biasanya di gunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pihak Internal salah satunya yaitu manajer perusahaan, biasanya manajer menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan pihak eksternal membutuhkan laporan keuangan untuk tujuan tertentu, seperti investor yang membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, kreditor yang membutuhkan informasi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang, dan lain sebagainya. Tentu saja laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sudah di audit oleh pihak yang berwenang, yaitu kantor akuntan publik.

Audit adalah suatu aktivitas pengumpulan data serta pemeriksaan bukti terkait suatu informasi untuk menentukan dan membuat laporan tentang tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditetapkan. Umumnya auditing dilakukan terhadap laporan keuangan, berbagai catatan pembukuan serta bukti pendukung yang dibuat manajemen suatu perusahaan. Proses auditing dilakukan oleh auditor, yaitu seseorang yang memiliki kompetensi dan sifatnya independen. dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Apabila laporan keuangan tidak dalam keadaan diaudit maka ada kemungkinan laporan keuangan tersebut bisa mengandung kesalahan catat baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Laporan keuangan yang belum dilakukan audit tentunya masih kurang dipercaya kewajarannya oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pada pelaksanaan audit atas laporan keuangan ada 4 tahapan diantaranya tahap penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan dan pengujian audit, dan terakhir pelaporan audit.

Untuk meyakini bahwa laporan keuangan suatu perusahaan bebas dari kesalahan yang material, diperlukan audit laporan keuangan. auditor eksternal merupakan orang luar perusahaan (pihak yang independen), yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien, Laporan auditor eksternal berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan (Hery, 2017;5). KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan merupakan salah satu Kantor akuntan publik yang berdiri sejak tahun 1973 berkantor pusat di Jakarta dan memiliki cabang yang tersebar di Surabaya, Yogyakarta, dan Semarang. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan mengaudit beberapa perusahaan. Salah Satunya yaitu PT Z.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PT Z adalah produsen yang bergerak dibidang perdagangan dan persewaan Dalam menjalankan usahanya, tentu saja PT Z memerlukan dana dari pihak eksternal atau sering disebut dengan Utang Usaha. Audit atas akun utang usaha merupakan salah satu hal yan penting untuk mengetahui apakah ada Utang Usaha yang belum dicatat, atau ada kesalahan dalam pencatatan Utang perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Penulis akan membahas mengenai Audit Atas Utang usaha yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan pada perusahaan z.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah:

1. Bagaimana tahapan penerimaan perikatan dan perencanaan audit yang di lakukan KAP HLB Hadori sugiarto dan rekan?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan audit atas akun Utang usaha pada PT Z oleh KAP HLB Hadori Sugiarto adi dan rekan?
3. Bagaimana tahap pelaporan audit PT Z oleh KAP HLB Hadori Sugiarto adi dan rekan

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan penerimaan perikatan dan perencanaan audit yang dilakukan KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan rekan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pengauditan akun Utang usaha pada Z oleh KAP HLB Hadori Sugiarto adi dan rekan
3. Mendeskripsikan tahapan pelaporan audit PT Z oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan rekan

1.4. Manfaat

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis
Sebagai upaya untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman terhadap audit atas akun Utang Usaha
 - b. Bagi pembaca
Sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap audit atas akun utang usaha
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi KAP
Sebagai salah satu media informasi dalam pelaksanaan prosedur audit atas akun utang usaha. Dan sebagai bahan evaluasi dan promosi KAP